

Strategi Dan Ciri Pengajaran Dalam Menghadapi Perbedaan Modalitas Belajar Dan Peran Utama Guru Dalam Inovasi Pembelajaran

Nama : Dinatus Solichah
NIM : 152071200011
Prodi/SMT : PGMI A1/V
Email : dinadelisha16@gmail.com

Ringkasan :

Artikel ini membahas tentang Strategi dan ciri pengajaran dalam menghadapi perbedaan modalitas belajar dan Peran utama guru dalam inovasi pembelajaran. Definisi Modalitas belajar adalah cara kita menyerap informasi melalui indera yang kita miliki. Masing-masing orang mempunyai kecenderungan berbeda-beda dalam menyerap informasi. Terdapat tiga modalitas belajar ini, yaitu apa yang sering disingkat dengan VAK: Visual, Auditori, Kinestetik.

A. PENDAHULUAN

Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menerangkan bahwa “Pendidikan nasional berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.”¹

Nurdyansyah memperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.²

¹Nurdyansyah & Luly Riananda. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2, 929-930.

Modalitas dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki modalitas masing-masing. Pengenalan modalitas sangat penting. Bagi guru dengan mengetahui modalitas tiap siswa maka guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri.³ Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Seorang siswa juga harus memahami jenis modalitasnya. Dengan demikian, ia telah memiliki kemampuan mengenal diri yang lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan modalitas akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.⁴

B. PEMBAHASAN

1. Strategi dan Ciri Pengajaran

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Modalitas belajar atau yang sering dikenal dengan gaya belajar adalah cara seseorang dalam menerima serta memproses segala informasi yang sedang ia alami. Modalitas merupakan cara belajar yang khas bagi siswa.

Menurut Nasution Modalitas atau "*learning style*" siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.⁵ Para peneliti menemukan adanya berbagai Modalitas pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Mereka berkesimpulan, bahwa :

² Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

³ Nurdyansyah N., & Eni Faryatul Fahyuni. 2016 . *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nazamia Learning Center.

⁴ Nurdyansyah, N., & Widodo, Andiek. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center

⁵ De Porter, B. & Hernacki, M. 1999. "*Quantum Teaching: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*" (Terjemahan Alwi Abdurrahamna) Bandung: Kaifa.

1. Tiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut Modalitas. Juga guru mempunyai gaya mengajar masing-masing.
2. Kita dapat menemukan Modalitas itu dengan instrumen tertentu.
3. Kesesuaian gaya mengajar dengan Modalitas mempertinggi efektivitas belajar.

Informasi tentang adanya Modalitas yang berbeda-beda mempunyai pengaruh atas kurikulum, administrasi, dan proses belajar mengajar. Masalah ini sangat kompleks, sulit, memakan waktu banyak, biaya yang tidak sedikit, frustrasi.

Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki Modalitas merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Modalitas bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri-otak kanan, aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret).⁶

Visual(belajar dengan cara melihat)

Modalitas ini menyerap citra terkait dengan visual, warna, gambar, peta, diagram. Model pembelajar visual menyerap informasi dan belajar dari apa yang dilihat oleh mata. Beberapa ciri dari pembelajar visual di antaranya adalah:

1. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar.
2. Suka mencoret-coret sesuatu, yang terkadang tanpa ada artinya saat di dalam kelas
3. Pembaca cepat dan tekun
4. Lebih suka membaca daripada dibacakan

Strategi pembelajaran menghadapi orang visual

- a. Menggunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
- b. Menggunakan warna untuk menandai hal-hal penting
- c. Dirasang untuk membaca buku-buku berilustrasi

⁶Wina, Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Edisi Pertama, Cetakan ke I. Jakarta: Prenada Media.

d. Menggunakan multimedia

Kinestetik (belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan)

Anak yang mempunyai Modalitas kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang berModalitas ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan.⁷

Model pembelajar kinestetik adalah pembelajar yang menyerap informasi melalui berbagai gerakan fisik. Ciri-ciri pembelajar kinestetik, di antaranya adalah:

1. Selalu berorientasi fisik dan banyak bergerak
2. Berbicara dengan perlahan
3. Menanggapi perhatian fisik
4. Suka menggunakan berbagai peralatan dan media

2. Strategi belajar menghadapi orang kinestetik

- a. Jangan paksakan belajar dalam waktu yang lama
- b. Mengajak anak belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya
- c. Mengijinkan anak mengunyah permen karet saat belajar
- d. Menggunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan⁸

Auditori(belajar dengan cara mendengar)

Anak yang mempunyai Modalitas auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperi

⁷Musfiqon M, & Nurdyansyah. N. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

⁸Gunawan, Adi W. 2006. *“Genius Learning Strategi”*. Jakarta: Pustaka Utama.

ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.⁹

Model pembelajar auditori adalah model di mana seseorang lebih cepat menyerap informasi melalui apa yang ia dengarkan. Penjelasan tertulis akan lebih mudah ditangkap oleh para pembelajar auditori ini. Ciri-ciri orang-orang auditorial, di antaranya adalah:

1. Lebih cepat menyerap dengan mendengarkan
2. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
3. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
4. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.

3. Strategi belajar menghadapi orang auditorial

- a. Melibatkan peserta didik berpartisipasi untuk diskusi
- b. Mendorong peserta didik membaca materi pelajaran dengan suara keras
- c. Menggunakan iringan musik untuk mengajar¹⁰

4. Peran utama guru dalam inovasi pembelajaran

Dengan berbekal ilmu pengetahuan tiga modalitas belajar peserta didik dan empat kompetensi yang dimiliki oleh guru, maka seorang guru mampu mendisain inovasi pembelajaran dari setiap proses belajar yang akan dilaksanakannya.

1. Perencanaan

proses pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sangatlah urgent, guru harus merencanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang inovatif sehingga bisa diselenggarakan dengan seksama.

2. Persiapan

Dalam mempersiapkan berbagai hal yang akan di implementasikan dalam kegiatan inovasi pembelajaran ada beberapa hal yang terkait meliputi

⁹Nasution, S. (1984). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

¹⁰Wanataputra, Udin S, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.

bahan ajar peralatan yang bervariasi dan sarana non fisik seperti kesiapan psikologis, mental dan intelektual guru

3. Penyelenggaraan

Setelah skenario pembelajaran telah dituangkan dalam RPP maka guru akan menyelenggarakan kegiatan belajar dan pembelajaran.

4. Mengevaluasi hasil belajar dan pembelajaran

Setiap proses pembelajaran harus dipastikan telah berjalan dan menyapai hasil sebagai mana yang telah ditetapkan dalam RPP, sehingga harus terus dievaluasi proses pembelajarannya. Evaluasi ini meliputi evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh setiap peserta didik.

Pembelajaran perlu diciptakan agar menjadi sebuah peristiwa yang menarik minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, maka dalam pembaharuan pendidikan, keterlibatan guru mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya memainkan peran yang sangat besar bagi keberhasilan suatu inovasi pendidikan.

Daftar Pustaka

- Wina, Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Edisi Pertama, Cetakan ke I. Jakarta: Prenada Media.
- Wanataputra, Udin S, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- De Porter, B. & Hernacki, M. 1999. “*Quantum Teaching: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*” (Terjemahan Alwi Abdurrahamna) Bandung: Kaifa.
- Nasution, S. (1984). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- M. Musfiqon., Nurdyansyah. N. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah N., Eni Faryatul Fahyuni. 2016 . *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nazamia Learning Center.
- Nurdyansyah, N., Widodo, Andiek. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nurdyansyah & Luly Riananda. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2.
- Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579.